

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan pendekatan kualitatif. Yakni pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah¹.

Penelitian ini bersifat deskriptif yang merupakan aktivitas yang bertujuan untuk menggambarkan situasi atau fenomena, yang dirancang untuk mendapatkan suatu informasi dalam keadaan sekarang.

Sebelum penelitian ini dilaksanakan terlebih dahulu dibuat suatu rancangan instrumen penelitian yang akan dipergunakan untuk membantu menemukan jawaban dari permasalahan yang ingin dipecahkan dan yang berkaitan dengan judul.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang akan menjadi sasaran subjek penelitian adalah pengenalan bahasa asing yang meliputi bahasa Inggris dan bahasa Mandarin untuk anak kelompok B di TK Kristen Kanaan Banjarmasin.

¹ Saifudin Azwar. *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 5

Adapun objek dari penelitian adalah guru bahasa Inggris 1 orang dan guru bahasa Mandarin 1 orang dan anak yang di kelompok B1, B2 dan B3 yang berjumlah keseluruhan 58 orang di TK Kristen Kanaan Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data:

Ada 2 data yang akan digali dalam penelitian ini yaitu data pokok dan data penunjang:

a. Data Pokok

1) Data tentang pelaksanaan pembelajaran bahasa asing untuk anak usia dini di TK Kristen Kanaan Banjarmasin yang meliputi:

- a). Metode Pembelajaran
- b). Media Pembelajaran
- c). Materi Pembelajaran

b. Data Penunjang

Untuk melengkapi data pokok berupa gambaran umum tentang subjek dan objek penelitian meliputi:

- 1) Sejarah singkat pendirian TK Kristen Kanaan Banjarmasin
- 2) Visi dan misi TK Kristen Kanaan Banjarmasin
- 3) Keadaan Lingkungan TK Kristen Kanaan Banjarmasin
- 4) Keadaan Sarana dan Prasarana TK Kristen Kanaan Banjarmasin

2. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari :

Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Responden, yaitu guru yang mengenalkan bahasa asing untuk anak yang meliputi bahasa Inggris dan bahasa Mandarin dan peserta didik kelompok B yang berada di lingkungan TK Kristen Kanaan Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu pihak-pihak yang dianggap mengetahui jawaban permasalahan dan dapat memberikan informasi misalnya seperti kepala sekolah maupun tenaga pendidik yang berada di sekolah, staff, orang tua, dan anak didik.
- c. Dokumen, data-data yang berkaitan dengan jawaban permasalahan penelitian yang berasal dari sumber-sumber tertulis maupun tidak tertulis dari pihak sekolah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik dan pengumpulan data dari penelitian ini adalah:

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang kegiatan dan hal-hal yang dilakukan di sekolah. Misalkan melihat proses kegiatan berlangsung yang berkaitan dengan penggunaan metode, media, dan materi pengenalan bahasa asing untuk anak.

- b. Wawancara untuk mendapatkan data tentang bagaimana metode, media dan materi yang digunakan untuk mengenalkan bahasa asing untuk anak. Serta data tentang sejarah, visi misi, keadaan lingkungan sekolah dan sarana prasarana sekolah tersebut.
- c. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi hasil dari data-data yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara. Contohnya media yang berupa gambar atau foto, materi pembelajaran dan data-data tentang sekolah.

Untuk lebih jelasnya tentang data, sumber data dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilihat pada matriks berikut ini:

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Asing di TK Kristen Kanaan Banjarmasin yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mendiskripsikan perencanaan metode pembelajaran bahasa asing yang dilaksanakan b. Mendiskripsikan media pembelajaran yang dipergunakan dalam pembelajaran bahasa asing c. Mendiskripsikan materi pembelajaran yang diajarkan dalam 	<p>Guru Bahasa Inggris dan Bahasa Mandarin</p> <p>Guru Bahasa Inggris dan Bahasa Mandarin</p> <p>Guru Bahasa Inggris dan Bahasa Mandarin</p>	<p>Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi</p> <p>Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi</p> <p>Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi</p>

	pembelajaran bahasa asing		
2	<p>Data Penunjang yang terdiri dari:</p> <p>a. Sejarah singkat pendirian TK Kristen Kanaan Banjarmasin</p> <p>b. Visi dan misi TK Kristen Kanaan Banjarmasin</p> <p>c. Keadaan Lingkungan TK Kristen Kanaan Banjarmasin</p> <p>d. Keadaan Sarana dan Prasarana TK Kristen Kanaan Banjarmasin</p>	<p>Bagian Tata Usaha dan Website Sekolah Kanaan</p> <p>Bagian Tata Usaha</p> <p>Bagian Tata Usaha</p> <p>Bagian Tata Usaha</p>	<p>Dokumentasi</p> <p>Dokumentasi</p> <p>Dokumentasi</p> <p>Dokumentasi</p>

E. Teknik Pengolahan Data Dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ini ada beberapa teknik yang peneliti gunakan yaitu:

- a. Editing, yaitu meneliti kembali kelengkapan dan kesempurnaan data yang diolah, apakah semua jawaban sudah diisi dan dipahami atau belum.

- b. Koding, yaitu data yang sudah diedit diberikan kode-kode tertentu untuk kemudian diklasifikasikan.
- c. Klasifikasi, yaitu mengelompokkan data yang sudah terkumpul dan diberikan kode-kode menurut jenisnya.

2. Analisi Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nassution menyatakan “Analisis data telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan permasalahan, sebelum terjun langsung ke lapangan, dan berlangsung terus hingga penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya, namun dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data”.

Milles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Adapun langkah analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

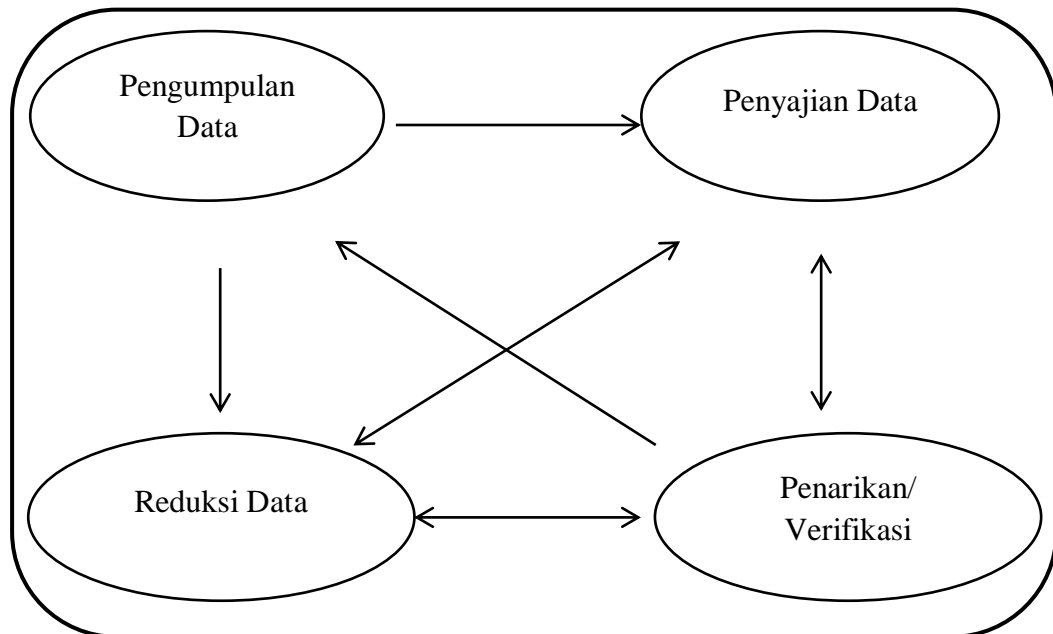
- a. Reduksi data. Yang berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting, dan pencarian tema. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan

mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

- b. Penyajian Data. Langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian yang mana data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya. Hal yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dan dengan melakukan penyajian data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.
- c. Penarikan Kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang valid. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin akan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, akan tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Adapun model yang dimaksud diatas adalah sebagai berikut:

Gambar Tabel 1.5



F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Mengecek keabsahan data agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Upaya yang dilakukan untuk melakukan keabsahan data ini penelitian menggunakan teknik triangulasi.

Ada empat macam triangulasi sebagai tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan pengguna sumber, metode, penyidik, dan teori². Triangulasi dengan memanfaatkan penelitian untuk mengecek kembali derajat kepercayaan data. Hal ini dilakukan penelitian dengan cara mengkonsultasikan hasil penelitian kepada dosen pembimbing skripsi.

² Loxy Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja,2007), h. 342

Triangulasi dengan sumber data dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan pengamatan, apa yang dikatakan dengan situasi penelitian sepanjang waktu, pandangan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat, serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang berkait.

Triangulasi dengan metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi dengan penyidik memanfaatkan penelitian atau pengamatan lain untuk pengecekan kembali data. Triangulasi dengan teori dilakukan dengan mengurangi pola, hubungan, dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis untuk mencari penjelasan pembanding.

Mengumpulkan data dari berbagai sumber tidak dengan sendirinya memberikan gambaran yang sempurna tentang masalah yang dialami peneliti. Selain itu melalui teknik triangulasi dapat ditemukan adanya perbedaan informasi terhadap data yang disampaikan oleh informan. Dengan adanya triangulasi ini tidak hanya menilai kebenaran data, akan tetapi juga mengecek validitas mengenai data tersebut, maka dengan data yang ada akan memberikan sifat yang relatif dan pada akhirnya dengan triangulasi ini akan memberikan kemungkinan bahwa kekurangan informasi yang pertama dapat menambah kelengkapan dari data yang sebelumnya.

Triangulasi dapat dilakukan dengan cara *check*, *check-recheck*, dan *cross-check*³.

- a. *Check*, dalam hal ini dilakukan mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai fase penelitian dilapangan, pada waktu berlainan dan sering menggunakan metode yang berlainan.
- b. *Check-recheck*, dalam hal ini cek-ricik dilakukan pengulangan kembali terhadap informasi yang diperoleh melalui berbagai metode, sumber data, waktu maupun setting.
- c. *Cross-check*, dalam hal ini dilakukan *checking* antara metode pengumpulan data-data yang diperoleh dari data wawancara dipadukan dengan observasi dan sebaliknya.

Tujuan dari penggunaan tehnik triangulasi ini adalah membandingkan informasi yang telah didapatkan peneliti tentang hal yang sama yang diperoleh dari berbagai pihak yang ada, supaya ada dukungan dari data yang dibuktikan. Melalui cara ini juga dapat mengantisipasi dari berbagai pandangan maupun bahaya yang datang dari subyektifitas.

³ Nasution, S. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung : Tarsito, 2003), h.116

G. Tahapan Penelitian

Dalam proses penelitian dan penyusunan proposal ini, peneliti menempuh tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahap pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
 - c. Membuat desain proposal
 - d. Mengajukan desain proposal ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
2. Tahap persiapan
 - a. Setelah judul disetujui, mengadakan seminar proposal
 - b. Membuat instrument pengumpulan data
 - c. Memohon surat perintah riset ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
 - d. Menyampaikan surat perintah riset kepada pihak yang bersangkutan
3. Tahap pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data
 - b. Mengumpulkan data
 - c. Mengolah data
 - d. Menganalisis data
4. Tahap akhir
 - a. Menyusun data ke dalam naskah pelaporan
 - b. Berkonsultasi dengan pembimbing

- c. Mengadakan perbaikan naskah sesuai saran dan koreksi pembimbing
- d. Memperbanyak naskah yang sudah disetujui dan selanjutnya siap untuk diujikan di depan sidang munaqasah.